ABSTRAK

Nisak, Khoirun. 2012. Perbedaan Kematangan Sosial Remaja Berdasarkan Status Tempat Tinggal (Penelitian pada siswa kelas X di MA Almaarif Singosari-Malang). Skripsi, Malang: Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Drs. Zainul Arifin, M. Ag.

Kata Kunci: kematangan sosial, tempat tinggal

Masa remaja adalah masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa yang diikuti banyak permasalahan karena adanya perubahan fisik, psikis dan sosial. Pada masa inilah kesulitan dalam diri maupun lingkungan sosial sering terjadi. Untuk melewati permasalahan remaja tersebut, maka diperlukan kematangan diri serta bantuan keluarga. Dimana keluarga adalah tempat sosialisasi pertama anak. Selain keluarga, masyarakat juga memberikan kepercayaan pada pondok pesantren untuk tempat bersosial. Serta masyarakat sering membedakan cara bersosialisasi antara remaja yang tinggal di pondok dengan remaja yang tinggal dengan keluarga. Kematangan sosial sendiri diartikan sebagai kesiapan individu untuk bergabung dengan lingkungan sosialnya dengan didukung oleh ketrampilan dan kemampuan dirinya. Hal ini yang menimbulkan pertanyaan bagi peneliti, diantaranya adalah bagaimana tingkat kematangan sosial remaja yang tinggal di pondok, bagaimana tingkat kematangan sosial remaja yang tinggal dengan orang tua/ keluarga, serta adakah perbedaan kematangan sosial remaja berdasarkan status tempat tinggal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari perbedaan kematangan sosial remaja berdasarkan status tempat tinggal. Selain itu juga untuk mengetahui tingkat kematangan sosial remaja yang tinggal di pondok dan tingkat kematangan sosial remaja yang tinggal dengan orang tua/ keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi komparatif, yaitu mengkomparasikan tingkat kematangan sosial remaja yang tinggal di pondok dan yang tinggal dengan orang tua/ keluarga untuk mencari perbedaan tingkat kematangan sosial remaja kedua kelompok tersebut. Penelitian dilakukan di MA Almaarif Singosari-Malang dengan ukuran sampel 20 siswa yang tinggal di pondok dan 20 siswa yang tinggal dengan orang tua/ keluarga. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji-t, yaitu teknik untuk melihat perbedaan kedua kelompok yang di uji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kematangan sosial remaja berdasarkan status tempat tinggal di MA Almaarif Singosari-Malang. Diketahui dari nilai signifikansi (2-tailed) yang lebih besar daripada nilai alpha, yaitu $0,23 > 0,05$ maka H_0 diterima dengan artian varian kedua kelompok sama, jadi tidak ada perbedaan kematangan sosial remaja berdasarkan status tempat tinggal.